

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Sekuritisasi Terorisme di Filipina: Studi Kasus Keterlibatan Kelompok Maute dengan Jaringan ISIS” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang masa.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh kepedulian penulis terhadap dinamika keamanan non-tradisional di Asia Tenggara, khususnya isu terorisme transnasional yang berkembang di Filipina Selatan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta teori sekuritisasi sosiologis dari Thierry Balzacq, penulis mencoba menjelaskan bagaimana negara membentuk narasi ancaman melalui keterlibatan kelompok Maute dalam konflik Marawi 2017.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun penyajian data. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan ke depan. Meski begitu, penulis berharap karya ini dapat memberikan kontribusi ilmiah, terutama dalam pengembangan studi keamanan non-tradisional dan kajian konflik di kawasan Asia Tenggara.

Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Azhar Affandi, S.E., M.Sc., selaku Rektor Universitas Pasundan;
2. Bapak Dr. Kunkunrat, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan;
3. Bapak Dr. H. Rasman Sonjaya, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan;

4. Bapak Dr. H. Anton Minardi, S.IP., S.H., M.Ag., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis sejak awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Mira Rosana, M.Pd., selaku Wakil Dekan II FISIP Universitas Pasundan;
6. Ibu Dr. Ida Hindarash, S.Sos., M.M., M.Si., selaku Wakil Dekan III FISIP Universitas Pasundan;
7. Ibu Tine Ratna Poerwantika, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Hubungan Internasional Universitas Pasundan;
8. Bapak Drs. Alif Oktavian, M.H., selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dalam proses penulisan skripsi ini;
9. Dosen Penguji, Bapak Iyan Septiyana, S.IP., M.Hub.Int. dan Bapak Drs. Agus Herlambang, M.Si., atas masukan yang tajam dan evaluasi yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Kehadiran dan pertanyaan-pertanyaan Bapak sekalian telah menguji bukan hanya isi skripsi ini, tetapi juga keteguhan dan kedewasaan penulis dalam menempuh jalan akademik
10. Ayahanda tercinta, Bapak Adi Supriatna, dan Ibunda tersayang, Ibu Uum Umamah, atas doa, kerja keras, dan keteladanan yang menjadi cahaya dalam setiap langkah penulis. Juga untuk adik penulis, Raihan Abdul Royyan, yang selalu menjadi semangat dan pengingat bahwa perjuangan ini untuk keluarga;
11. Bapak Tino Rila Sebayang S.IP., M.Si. dosen favorit sekaligus pengajar Metodologi Penelitian, yang dengan segala kesederhanaan, ketulusan, dan kehangatannya selalu hadir membantu dan mendukung penulis dalam berbagai kesempatan. Ilmunya tak hanya membekas dalam naskah ini, tapi juga dalam cara penulis memahami proses berpikir ilmiah secara utuh
12. Teruntuk Bapak I Wayan Aditya yang telah memberikan pengalaman akademik berharga lewat bimbingan dalam forum ilmiah dan konferensi akademik, membentuk karakter berpikir kritis dan reflektif penulis;
13. Bapak M. Rizky Yusro, S.IP., M.I.Pol. dan Bapak Imam Budiman, S.IP., M.I.Pol., dosen Keamanan Internasional yang telah membantu penulis memahami isu-isu global dengan cara yang jelas dan mendalam. Melalui pembelajaran dan diskusi

yang bermakna, keduanya telah memberikan banyak ilmu dan dorongan yang sangat berarti dalam proses belajar penulis selama masa studi.membantu penulis membangun kesadaran dalam komunitas kajian kritis;

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangsih kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Hubungan Internasional.

Bandung, Juni 2025

Penulis